

RINGKASAN

EMRIANI, PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI PADA DINAS INFORMASI KOMUNIKASI DAN PENGOLAHAN DATA ELEKTRONIK KOTA MEDAN.



Suatu sistem informasi manajemen tidak hanya merupakan serangkaian konsep saja, tetapi merupakan sistem operasional yang melaksanakan bermacam fungsi untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi pelaksana manajemen, sehingga dapat memberi manfaat sesuai dengan yang diharapkan yaitu meningkatkan manajemen pengelolaan yang efisien dan efektif dengan mengedepankan keterbukaan, pertanggung jawaban publik, dan partisipasi masyarakat untuk memenuhi tingkat pelayanan umum yang prima.

Strategi perencanaan dan pengembangan Sistem Informasi merupakan bagian terintegrasi dari sebuah perencanaan korporat (corporate business Plan) hal ini berarti bahwa keberadaan Sistem Informasi merupakan bagian dari strategi instansi dalam usaha pencapaian visi dan misinya. Melihat bahwa cetak biru ini harus mencerminkan sebuah hubungan yang utuh dan saling terkait dengan segala aspek perencanaan korporat, maka penyusunannya pun tidak boleh terlepas dari berbagai komponen yang ada dalam suatu instansi yang koheren.

Strategi Teknologi Informasi memiliki tujuan yang jelas, yaitu: Untuk memanfaatkan secara optimum penggunaan Teknologi Informasi sebagai komponen utama Sistem Informasi instansi (Sistem yang terdiri dari komponen-komponen untuk melakukan pengolahan data dan pengiriman Informasi hasil pengolahan ke fungsi-fungsi organisasi terkait).

Adapun Alasan dibuatnya Strategi Sistem Informasi adalah:

1. Sumber daya yang dimiliki sangat terbatas, sehingga harus digunakan seoptimal mungkin
2. Untuk meningkatkan daya saing / Kinerja Perusahaan.

3. Untuk memastikan bahwa aset teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara langsung maupun tidak langsung dalam meningkatkan profitabilitas suatu instansi, baik berupa peningkatan pendapatan (revenue) maupun pengurangan biaya (cost).
4. Untuk mencegah terjadinya kelebihan investasi (overinvestment) atau kekurangan investasi (underinvestmen) di bidang Teknologi Informasi.
5. Untuk menjamin bahwa Teknologi Informasi yang direncanakan dan dikembangkan benar-benar menjawab kebutuhan bisnis perusahaan akan informasi.

Tidak seperti bidang lainnya, percepatan perkembangan teknologi informasi sangatlah tinggi sehingga sulit bagi suatu instansi untuk dapat menyusun strategi mempertahankan keunggulan tersebut untuk jangka waktu yang cukup panjang. Setidaknya ada tiga asset utama yang harus diperhatikan untuk tetap mempertahankan keandalan sistem informasi, yaitu:

1. Asset Sumber Daya Manusia
2. Asset Teknologi
3. Asset Relasi

Pengembangan Teknologi Informasi pada Dinas Infokom dan PDE Kota Medan belum sesuai dengan SIM, walaupun pada kenyataannya RIPS (Rencana Induk Pengembangan Sistem Informasi) pada tahapan perencanaan sudah diselesaikan, namun karena keterbatasan tiga asset utama di atas belum dapat dilaksanakan dengan tahapan yang telah direncanakan.